

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* atau bisa disebut dengan penelitian lapangan. Penelitian ini menganalisis mengenai gejala-gejala maupun peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat.¹ Tujuan penelitian *field research* adalah untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.²

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, merupakan suatu jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan peristiwa yang terjadi dengan menggunakan bentuk kata-kata dimana peneliti kemudian menggambarkan sebagaimana keadaan tersebut dengan jelas. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini memerlukan keterangan secara langsung dari narasumber mengenai keadaan subjek dan objek yang akan diteliti. Tujuan penggunaan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti ini adalah di Jalan Sosrokatonno No. 263 RT 01 RW 02 Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan lokasi ini karena usaha dagang Jenang Karomah Kudus merupakan salah satu dari produsen jenang di Kudus, lokasinya yang strategis yaitu berada dekat dengan pusat keramaian kota Kudus, yang merupakan jalan utama untuk menuju ziarah Wali Songo yakni Sunan Kudus dan Sunan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Cet. Ke-15)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

² Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

³ Rijal Arifin, *Mengenal Jenis Dan Tekhnik Penelitian* (Jakarta: Erlangga, 2001), 288.

Muria sehingga memudahkan konsumen untuk mengakses ataupun mencari keberadaan dimana jenang Karomah. .

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian dimulai yakni setelah dikeluarkan ijin penelitian dimulai dari 14 Agustus 2023 sampai 20 September 2023. Apabila dalam proses penelitian data yang diperoleh cukup maka penelitian akan cepat selesai, dan sebaliknya jika dirasa data yang diperoleh masih belum cukup maka peneliti akan menambah jangka waktu yang dibutuhkan sampai penelitian selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau dapat disebut responden merupakan seseorang yang dimintai keterangan terkait penelitian yang akan dilakukan. Penentuan subjek penelitian dilakukan agar memperoleh informasi yang jelas dan mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan partisipan dengan kriteria dan tujuan penelitian. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Alasan memilih teknik *purposive sampling* karena peneliti merasa bahwa partisipan yang diambil sesuai dengan fokus penelitian.

Penelitian ini mengambil 6 partisipan, dasar pengambilan jumlah partisipan berdasarkan pendapat dari Smith dalam jurnal Wardihan dan Abdul Rahim yang menyatakan bahwa “*the range of 6-8 informants satisfies the requirements until a point of saturation*” artinya kisaran 6-8 informan yang memenuhi persyaratan sampai sampel berada dititik jenuh. Jenuh disini adalah jika informan selanjutnya memberikan keterangan yang sama dengan informan sebelumnya dan tidak ada informasi baru yang diperoleh.⁵ Jumlah 6 partisipan tersebut diantaranya :

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁵ Wardihan Sabar, Abdul Rahim, and Diah Retno Dwi Hastuti, “Gender Education in the Practice of Women ’ s Agricultural Laborers in Enrekang Regency,” *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 09, no. 02 (September 30, 2022): 156, <https://doi.org/10.21831/JIPSINDO.V9I2.51641>.

Tabel 3.1 Narasumber Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Ahmad Latif Arsyad	Laki-Laki	Pemilik
2.	Syarifa Sa'adati	Perempuan	Manajer Umum
3.	Sugeng	Laki- Laki	Koordinator Produksi
4.	Marni	Perempuan	Koordinator Packing
5.	Eli	Perempuan	Koordinator Pemasaran
6.	Ahmad Nuril Karim	Laki-Laki	Koordinator Distribusi

Sumber : (Data Primer yang diolah, 2023)

D. Sumber Data

Pemecahan suatu masalah dalam penelitian sangat tergantung pada keakuratan data yang diperoleh. Sumber data merupakan bukti maupun fakta dari hasil pencatatan peneliti dalam memperoleh informasi terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.⁶ Sumber data kualitatif diperoleh dari adanya fenomena yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Untuk bisa memperoleh data kualitatif tidak diperlukan pengukuran maupun angka akan tetapi diperoleh dalam bentuk kata-kata dan tindakan. Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, diantaranya sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dan dikumpulkan dari subjek penelitian secara langsung baik berupa ucapan maupun perilaku yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan Pemilik usaha dagang Jenang Karomah Kudus serta pemangku manajer diantaranya ada manajer umum, koordinator produksi, koordinator packing, koordinator pemasaran, koordinator distribusi.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian secara tidak langsung melalui berbagai refrensi seperti membaca, mendengarkan, dan melihat. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sumber seperti jurnal terdahulu, berbagai liputan berita dari usaha dagang Jenang Karomah Kudus, serta maupun dari dokumen dan catatan penunjang dari usaha dagang Jenang Karomah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian paling utama yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan data. Adanya teknik ini memudahkan peneliti untuk menyusun penelitian yang dilakukan. Macam-macam teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya :

1. Observasi

Observasi disini berarti tidak berupa pengamatan maupun pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang muncul dalam objek penelitian. Jenis pengamatan ini dilakukan melalui pedoman pengamatan, penggambaran interaksi, jurnal harian, alat perekam elektronik, dan observasi aktivitas.⁷ Untuk memperoleh data, peneliti melakukan pengamatan serta pencatatan yang berkaitan mengenai topik pembahasan penelitian, yaitu mengenai strategi *recovery* UMKM dalam meningkatkan perekonomian pasca pandemi Covid-19 pada usaha dagang Jenang Karomah Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh data terkait penelitian. Dalam teknik wawancara menggunakan beberapa pertanyaan yang dilakukan secara lisan untuk diajukan kepada narasumber yang akan diwawancarai berkaitan objek penelitian.⁸ Dalam

⁷ Andi Arif Rifa'i, *Pengantar Penelitian Pendidikan* (Bangka Belitung: PPs IAIN SAS Babel, 2019), 69.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

penelitian ini, peneliti mewawancarai secara langsung kepada beberapa informan diantaranya dengan pemilik, manajer umum, koordinator produksi, koordinator packing, koordinator pemasaran, koordinator distribusi yang bekerja di usaha dagang Jenang Karomah Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan maupun karya seseorang tentang sesuatu peristiwa yang terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar maupun karya dari seseorang yang dipublikasikan keberadaannya. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi digunakan untuk menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara.⁹ Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mendukung serta memperkuat informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi serta wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan di usaha dagang Jenang Karomah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian dinyatakan valid apabila hasil yang ditemukan oleh peneliti tidak terdapat perbedaan dengan apa yang terjadi pada objek penelitian. Jika terdapat perbedaan pada objek penelitian dengan hasil peneliti maka data tersebut dinyatakan tidak valid. Terdapat beberapa uji keabsahan data diantaranya uji *creadibility* (validitas internal), dan *dependability* (reabilitas).¹⁰

A. Uji *Creadibility* (Validitas Internal)

Terdapat beberapa cara untuk bisa melakukan uji kredibilitas diantaranya sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, serta wawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Lama perpanjangan waktu pengamatan tergantung

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 72.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. sofia yustiyani Suryandari (Bandung: CV.Alfabeta, 2017).

pada seberapa dalam keluasan dan kepastian data. Dalam hal ini peneliti berfokus pada pengujian data yang diperoleh apabila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Dalam melakukan perpanjangan penelitian ini peneliti akan beberapa kali melakukan penelitian dan wawancara pada usaha dagang Jenang Karomah Kudus, agar peneliti dapat mengetahui apakah data yang didapat telah benar atau tidak serta mempererat keakraban antara peneliti dengan narasumber.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini berarti bahwa melakukan penelitian dengan cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak. Membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Pengecekan kembali data yang sudah ditemukan dan memberikan deskripsi data yang diamati dengan akurat terkait data yang akan diperoleh dari usaha dagang Jenang Karomah Kudus.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Data pendukung terhadap hasil penelitian misalnya data wawancara disertai foto maupun hasil perekaman suara ataupun dokumen merupakan bahan referensi untuk pendukung pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti. Oleh sebab itu sebaiknya data yang dikemukakan perlu dilengkapi sehingga menjadi lebih dapat dipercaya dan mendukung keakuratan data.

4. Mengadakan *Member Check*

Tujuan dari adanya *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Pelaksanaan *member check* ini dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau maupun setelah menemukan kesimpulan. Setelah itu, peneliti mendiskusikan data hasil penelitian kepada informan,

apakah data sudah sesuai dengan informasi yang informan berikan.

Dalam hal ini, peneliti meminta bantuan langsung kepada informan dari usaha dagang Jenang Karomah Kudus. Pada *member check* ini lebih menekankan terkait keakuratan laporan penelitian dan mengetahui tentang strategi *recovery* pada usaha dagang Jenang Karomah Kudus yang dilakukan pasca pandemi Covid-19.

5. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses dalam uji keabsahan data yang memberikan keyakinan peneliti terkait sumber, metode, serta teori antar peneliti lain bahwa data sudah terkonfirmasi. Mengenai triangulasi sendiri yakni teknik pengumpulan data yang bersifat dari gabungan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Adapun analisis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber disini berarti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dimana peneliti mengambil beberapa narasumber dari usaha dagang Jenang Karomah Kudus, peneliti kemudian melakukan wawancara kepada beberapa koordinator di perusahaan tersebut dan untuk menguji kredibilitas data tersebut dibuktikan dengan wawancara kepada pihak pimpinan di usaha dagang Jenang Karomah Kudus.

B. Pengujian *Depenability* (Derajat kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas yaitu apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Seluruh proses penelitian akan diaudit oleh auditor atau pembimbing. Sehingga untuk menunjukkan *dependability* peneliti menunjukkan masalah/fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan

sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian *dependability* dengan melakukan proses audit data penelitian yang telah dilakukan di Jenang Karomah Kudus dimana tujuan ini untuk semakin menentukan titik fokus permasalahan sehingga nantinya peneliti dapat memperoleh kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang dihasilkan dari proses wawancara, dokumentasi, observasi, dan catatan lapangan, dengan cara mengumpulkan semua data serta memilih data yang penting untuk dipahami yang dapat dengan mudah diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Dalam penelitian kualitatif, analisis sudah dimulai pada saat pencarian data mulai dikumpulkan dengan cara memilah data mana yang akan digunakan. Data yang sudah diperoleh dari lapangan dapat secara langsung dianalisis dan dikoreksi kemudian disesuaikan dengan teori yang telah ada sebagai acuan dasar dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis data dengan langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan cara melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Penelitian ini dapat menghabiskan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan untuk mendapatkan data yang terperinci. Pada tahap awal, peneliti melakukan penelitian terhadap objek secara komperhensif sehingga peneliti akan mendapatkan data yang lengkap dan terperinci.¹²

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan hasil temuan dari penelitian yang diperoleh di lapangan kemudian disimpulkan dalam bentuk data. Dengan mereduksi data berarti merangkum ,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 131.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 134.

memilih dan memilah hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya.¹³ Pada penelitian ini peneliti fokus mengambil data yang penting, kemudian merangkumnya setelah itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga peneliti akan mudah untuk membentuk gambaran lebih jelas dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti..

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dari hasil mereduksi data, langkah selanjutnya yakni penyajian data atau data *display*. Penyajian data dapat dilakukan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁴ Peneliti menyajikan data berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan data. Pemaparan data dengan informasi yang sudah tersusun dapat memudahkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

4. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat berubah-ubah apabila ditemukan bukti yang mendukung, tetapi jika kesimpulan yang ditemukan dari tahap awal sudah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan dapat dibenarkan keberadaannya atau dapat disebut sebagai data yang kredibel.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 135.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 138.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 142.